

**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA DAN ILMU AKTUARIA**



**DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga kami berhasil menyusun Pedoman Penulisan Proposal Skripsi dan Skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pedoman ini disusun sebagai petunjuk dan penuntun bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Matematika dan Ilmu Aktuaria Departemen Matematika FMIPA Universitas Brawijaya dalam menyusun proposal skripsi dan skripsi. Keberadaan pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi dan skripsi yang memenuhi standar tata tulis dan tata letak yang baik, sehingga memudahkan dosen pembimbing skripsi dalam mengarahkan mahasiswa bimbingannya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan pedoman ini, baik dalam bentuk moril maupun materiil. Pedoman ini terbuka untuk diperbaiki secara terus menerus, sehingga kami mengharapkan masukan dari pembaca dan pengguna pedoman ini.

Malang, Maret 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Tahap-Tahap Penyusunan Skripsi	1
II. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI	2
2.1 Bagian Awal Proposal Skripsi	2
2.1.1 Halaman judul	2
2.1.2 Daftar isi	3
2.1.3 Daftar tabel	3
2.1.4 Daftar gambar	4
2.1.5 Daftar simbol	4
2.2 Bagian Utama Proposal Skripsi	4
2.2.1 Pendahuluan	4
2.2.2 Dasar teori	5
2.2.3 Metode penelitian	5
2.3 Bagian Akhir Proposal Skripsi	5
III. PENULISAN SKRIPSI	7
3.1 Bagian Awal Skripsi	7
3.1.1 Sampul	7
3.1.2 Halaman judul	8
3.1.3 Halaman pengesahan	8
3.1.4 Halaman pernyataan	9
3.1.5 Abstrak dan <i>abstract</i>	9
3.1.6 Kata pengantar	9
3.1.7 Daftar isi	9
3.1.8 Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar simbol	9
3.1.9 Daftar lampiran	10
3.2 Bagian Utama Skripsi	10
3.2.1 Pendahuluan, dasar teori, dan metode penelitian	10
3.2.2 Hasil dan pembahasan	10
3.2.3 Penutup	10

3.3	Bagian Akhir Skripsi	10
3.3.1	Daftar pustaka	10
3.3.2	Lampiran	10
IV.	TATA CARA PENULISAN	13
4.1	Penggunaan bahasa Indonesia	13
4.2	Pengetikan Teks/Uraian	13
4.2.1	Jenis dan ukuran huruf	13
4.2.2	Jarak baris	13
4.2.3	Pengisian ruang	14
4.2.4	Alenia/Paragraf	14
4.2.5	Judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab	14
4.2.6	Bilangan, lambang, dan satuan	14
4.2.7	Penomoran halaman, daftar tabel, dan daftar gambar	15
4.2.8	Persamaan	15
4.2.9	Penulisan definisi/teorema/proposisi/lemma/contoh	15
4.2.10	Perincian ke bawah	16
4.3	Penulisan Pustaka dan Daftar Pustaka	16
4.3.1	Penulisan pustaka dalam uraian	16
4.3.2	Penulisan daftar pustaka	18
4.4	Penyajian Tabel dan Penyajian Gambar	21
4.4.1	Penulisan tabel	21
4.4.2	Penyajian gambar	22
	DAFTAR PUSTAKA	25
	LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh halaman judul proposal skripsi.....	27
Lampiran 2	Contoh daftar tabel.....	28
Lampiran 3	Contoh daftar gambar.....	29
Lampiran 4	Contoh daftar simbol.....	30
Lampiran 5	Contoh warna sampul skripsi.....	31
Lampiran 6	Contoh halaman sampul depan skripsi.....	32
Lampiran 7	Contoh halaman judul skripsi.....	33
Lampiran 8	Contoh halaman pengesahan skripsi.....	34
Lampiran 9	Contoh halaman pernyataan skripsi.....	35
Lampiran 10	Contoh abstrak skripsi dalam bahasa Indonesia.....	36
Lampiran 11	Contoh abstrak skripsi dalam bahasa Inggris.....	37
Lampiran 12	Contoh kata pengantar.....	38
Lampiran 13	Contoh daftar isi.....	39
Lampiran 14	Contoh daftar lampiran.....	40
Lampiran 15	Contoh bagan alir.....	41

I. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian

Dalam Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya dinyatakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan, di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu. Dinyatakan pula bahwa skripsi wajib disusun oleh setiap mahasiswa program sarjana di Universitas Brawijaya dan informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi dapat diperoleh dari bentuk-bentuk kegiatan seperti telaah kepustakaan terbaru, penelitian, pemagangan, dan atau praktek/ inovasi produksi mandiri/ wirausaha, atau bentuk kegiatan lain yang ditetapkan sepadan. Menurut Pedoman Pendidikan Program Sarjana Fakultas MIPA, skripsi merupakan karya ilmiah di bidang ilmunya yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian atau karya lain yang disetarakan dengan hasil penelitian yang ditentukan oleh departemen masing-masing.

Proposal skripsi adalah suatu rancangan, desain, atau usulan penelitian yang akan dilakukan. Dalam proses penyusunan skripsi, setiap mahasiswa Program Sarjana Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Brawijaya (UB) wajib menyusun proposal skripsi dan mempertahankannya dalam suatu seminar proposal.

1.2 Tujuan

Pedoman penulisan proposal skripsi dan skripsi ini disusun dengan tujuan:

1. memberikan panduan dan kemudahan bagi para mahasiswa dalam menulis atau menyusun proposal skripsi dan skripsi serta
2. memberikan panduan yang seragam bagi dosen pembimbing skripsi dalam proses pembimbingan penulisan proposal skripsi dan skripsi oleh pada mahasiswa.

1.3 Tahap-Tahap Penyusunan Skripsi

Tahap-tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah sebagai berikut.

1. Menyusun naskah proposal penelitian skripsi
2. Melakukan seminar proposal penelitian skripsi
3. Melakukan penelitian
4. Melakukan seminar hasil penelitian
5. Melakukan ujian skripsi
6. Menyerahkan naskah skripsi yang disahkan oleh dosen pembimbing skripsi, Ketua Program Studi, dan Ketua Departemen Matematika ke Departemen Matematika.

II. PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, utama, dan akhir. Isi setiap bagian dijelaskan secara rinci pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Bagian-bagian proposal skripsi dan isinya

Bagian-Bagian	Isi
Awal	Halaman Judul KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL (Opsional) DAFTAR GAMBAR (Opsional) DAFTAR SIMBOL (Opsional)
Utama	BAB I PENDAHULUAN BAB II DASAR TEORI BAB III METODE PENELITIAN
Akhir	DAFTAR PUSTAKA

Proposal skripsi diketik pada kertas HVS 80 gram berukuran A5 atau 14,8 cm x 21 cm. Selain bagian awal, proposal skripsi diketik pada halaman bolak balik. Antar bagian atau antar isi tidak perlu diberi lembar pemisah. Setiap bagian atau isi diawali pada halaman baru yang merupakan halaman ganjil. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 11 dengan spasi satu. Format halaman dipilih bentuk pages: *Mirror Margin*, sehingga posisi nomor halaman ganjil berbeda dari halaman genap. *Margin* pengetikan ditentukan sebagai berikut: batas atas, bawah, dan luar adalah 1,5 cm sedangkan batas dalam adalah 2,5 cm. Ruang halaman naskah diisi penuh sesuai batas/rata kanan-kiri (*justify*) kecuali paragraf baru, persamaan matematika, daftar tabel, gambar atau hal-hal khusus lainnya.

2.1 Bagian Awal Proposal Skripsi

2.1.1 Halaman judul

Pada halaman judul proposal skripsi dicantumkan yang berikut ini.

1. Judul proposal skripsi dibuat sesingkat mungkin namun jelas dan mencerminkan isi skripsi.
2. Tulisan "PROPOSAL SKRIPSI".
3. Nama penulis ditulis lengkap dengan huruf kapital tanpa singkatan dan sesuai dengan ijazah jenjang pendidikan sebelumnya. Di atas nama dituliskan kata "oleh".
4. Nomor induk penulis, tanpa tulisan "NIM".
5. Lambang UB berbentuk segi lima seperti pada Gambar 2.1, dengan ukuran 3 cm x 3 cm.



Gambar 2.1 Lambang Universitas Brawijaya

6. Instansi pembuat proposal skripsi, yaitu PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA/ILMU AKTUARIA DEPARTEMEN MATEMATIKA, FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG dan disusun rata tengah ke bawah, program studi dipilih yang sesuai.
7. Tahun penyelesaian proposal skripsi ditulis di bawah kata “MALANG”.

Semua kata ditulis dengan menggunakan huruf kapital, kecuali kata ‘oleh’ dan nama atau simbol ilmiah yang dicetak dengan huruf kecil. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 1.

2.1.2 Daftar isi

Halaman ini berisi daftar judul isi bagian awal proposal, judul bab, judul subbab, dan daftar pustaka beserta posisi halamannya masing-masing. Daftar isi diketik teratur berdasarkan urutan halamannya, tanpa diakhiri titik, dan berjarak satu spasi, kecuali antar bab dan keterangan yang lain ditulis berjarak 1,5 spasi. Setelah kata “DAFTAR ISI” diikuti dua spasi.

Judul subbab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama pada setiap kata yang bukan merupakan kata penghubung. Judul anak subbab ditulis seluruhnya dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama pada judul. Untuk judul yang memerlukan lebih dari satu baris, baris kedua dimulai tepat di bawah huruf pertama judul subbab. Nomor halaman untuk bagian awal proposal skripsi ditulis dengan angka Romawi kecil, yaitu i, ii, iii, dan seterusnya, sedangkan halaman untuk bagian utama dan akhir proposal skripsi ditulis dengan angka Arab, yaitu 1, 2, 3, dan seterusnya. Nomor halaman ditulis rata kanan. Antara judul bab dan atau subbab dengan penulisan nomor halaman dihubungkan dengan “...”. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 12.

2.1.3 Daftar tabel

Daftar tabel terdiri dari tiga lajur, yaitu: nomor tabel, keterangan tabel, dan halaman. Nomor tabel (dimulai tepat pada awal batas kiri halaman) dan nomor halaman (diketik pada batas kanan halaman) ditulis dengan angka Arab. Keterangan tabel terletak di antara nomor tabel dan nomor halaman, dan seluruhnya ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada kata pertama. Jarak pengetikan tabel pertama dengan judul daftar tabel adalah dua spasi, sedangkan jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar keterangan tabel yang berbeda adalah 1,5 spasi. Keterangan tabel dan nomor halaman dihubungkan dengan “.....”. Jika

pada proposal skripsi hanya terdapat satu tabel, tidak perlu dibuat daftar tabel. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.1.4 Daftar gambar

Jika pada proposal skripsi hanya terdapat satu gambar, tidak perlu dibuat daftar gambar. Cara penulisan daftar gambar sama seperti penulisan daftar tabel. Contoh daftar gambar disajikan pada Lampiran 3.

2.1.5 Daftar simbol

Halaman daftar simbol memuat lambang/besaran yang dipergunakan dalam penulisan, yang disusun secara alfabetik, diawali dengan simbol-simbol yang ditulis dengan huruf Latin, dan bila ada, dilanjutkan dengan simbol-simbol yang ditulis dengan huruf lain. Daftar ini dibuat dalam tiga lajur. Lajur pertama memuat simbol, lajur kedua memuat keterangan untuk simbol tersebut, dan lajur ketiga memuat halaman tempat simbol muncul pertama kali dalam proposal skripsi. Keterangan pada lajur kedua seluruhnya ditulis dengan huruf kecil. Contoh daftar simbol diberikan pada Lampiran 4.

2.2 Bagian Utama Proposal Skripsi

2.2.1 Pendahuluan

Bab ini memuat subbab latar belakang, subbab rumusan masalah, subbab batasan masalah (opsional), subbab asumsi (opsional), subbab tujuan penelitian, dan subbab manfaat penelitian (opsional). Latar belakang memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak perumusan masalah penelitian, alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian dipandang penting untuk diteliti. Upaya yang telah dilakukan peneliti terdahulu untuk memecahkan masalah tersebut perlu diuraikan sehingga dapat menggambarkan kelemahan yang ada dan dapat dijadikan sebagai alasan perlunya penelitian lebih lanjut. Perlu diuraikan juga kontribusi penelitian yang akan dilakukan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan keunggulan penelitian yang akan dilakukan. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang diangkat belum dibahas oleh mahasiswa lain dalam bentuk skripsi atau dinyatakan dengan tegas perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang sudah pernah dibahas pada skripsi terdahulu. Pada latar belakang dijelaskan pula secara singkat metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.

Rumusan masalah dalam proposal skripsi memuat masalah yang akan diteliti dan harus relevan dengan judul proposal penelitian. Rumusan masalah akan menjadi acuan dalam membuat tujuan penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Batasan masalah dan asumsi (jika ada) dituliskan secara jelas. Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai sesuai rumusan masalah yang ditetapkan. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian bagi perkembangan matematika dan atau terapannya.

2.2.2 Dasar teori

Pada bab ini disajikan teori yang melandasi topik yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah. Pustaka yang digunakan diambil dari sumber aslinya, seperti *textbook*, *handbook*, artikel dalam jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain yang mutakhir dan dijamin kesahihannya. Petunjuk praktikum, diktat kuliah, modul, dan artikel yang dipublikasikan tanpa nomor ISBN tidak boleh digunakan sebagai pustaka. Hindari mencantumkan pustaka yang hanya berupa *link* di internet.

2.2.3 Metode penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah yang diajukan dan mencapai tujuan penelitian. Untuk jenis penelitian yang tidak terkait dengan data, bagian ini menjelaskan konsep dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menjawab masalah yang sedang diteliti. Untuk jenis penelitian yang terkait dengan data, metode penelitian terdiri atas hal-hal berikut yang dituliskan secara berurutan.

1. Waktu dan tempat penelitian, menjelaskan waktu penelitian dan lokasi/laboratorium/instansi tempat melakukan penelitian. Tempat penelitian mencakup aspek-aspek pada lokasi penelitian yang relevan dengan masalah dan langkah penelitian.
2. Langkah penelitian berupa uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang akan diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk jenis data dan cara mengumpulkannya. Agar lebih mudah dipahami, selain dalam bentuk uraian, langkah penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk diagram alir.
3. Analisis data berisi uraian lengkap tentang cara pengolahan data dan metode yang dipergunakan untuk mencapai kesimpulan.

2.3 Bagian Akhir Proposal Skripsi

Setiap judul buku, artikel, jurnal, dan pustaka lainnya yang dipublikasikan dan dirujuk dalam menyusun proposal skripsi harus ditulis dalam suatu daftar yang disebut daftar pustaka. Bahan pustaka yang berupa rujukan yang tidak dipublikasikan dan informasi hasil komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Namun demikian, bila proposal skripsi merujuk kepada skripsi, tesis, disertasi, atau laporan penelitian, tetap harus dicantumkan dalam daftar pustaka walaupun tidak dipublikasikan. Petunjuk praktikum, catatan kuliah dan sumber informasi yang tidak mempunyai izin penerbitan (ISBN) tidak boleh digunakan sebagai rujukan. Beberapa jenis pustaka yang dapat dicantumkan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1. Buku teks (*textbook*) adalah tulisan ilmiah yang diterbitkan untuk interval waktu yang tidak tentu, disusun oleh satu atau beberapa penulis atau suatu tim editor. Contoh: *Calculus*, *Introduction to Probability and Mathematical Statistics*, *Introduction to Differential Geometry*.
2. Jurnal adalah majalah ilmiah yang berisi tulisan ilmiah yang diterbitkan oleh penerbit profesional himpunan profesi. Contoh: *Illinois Journal of Mathematics*, *Applied Mathematics and Computation*, *Mathematics of Operations Research*, *Insurance: Mathematics and*

Economics, Annals of Mathematics.

3. *Review* jurnal berisi artikel yang disarikan dari berbagai artikel penelitian dalam suatu cabang ilmu.
4. *Periodical* adalah majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh suatu lembaga yang berisi hasil penelitian yang telah dikerjakan.
5. *Yearbook* adalah buku berisi fakta-fakta dan data statistik setahun yang diterbitkan oleh suatu lembaga.
6. *Bulletin* adalah tulisan ilmiah pendek yang terbit secara berkala, berisi catatan atau petunjuk ilmiah tentang suatu kegiatan operasional. Contoh: *ASTIN Bulletin*.
7. *Annual Review* berisi ulasan tentang literatur yang telah diterbitkan. Contoh: *Computational Math Program Annual Review*.
8. Prosiding, yaitu kumpulan artikel yang telah dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah. Contoh: *Prosiding of BASICS, American Institute of Physics*.
9. Bibliografi berisi judul-judul artikel yang membahas bidang ilmu tertentu.
10. Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Penelitian. Kelayakan penggunaan karya ilmiah ini ditetapkan oleh pembimbing.
11. Sumber informasi dari *website* resmi. Tulisan dalam *website* yang tidak mencantumkan nama penulis dan institusi tidak boleh digunakan sebagai acuan.

III. PENULISAN SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh mahasiswa PS Sarjana Matematika dan Ilmu Aktuaria terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian Awal, Utama, dan Akhir (Tabel 3.1).

Tabel 3.1. Bagian-bagian skripsi dan isinya

Bagian-bagian	Isi
Awal	Halaman Sampul Judul HALAMAN PENGESAHAN HALAMAN PERNYATAAN ABSTRAK <i>ABSTRACT</i> KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR TABEL (opsional) DAFTAR GAMBAR (opsional) DAFTAR LAMPIRAN (opsional) DAFTAR SIMBOL (opsional)
Utama	BAB I PENDAHULUAN BAB II DASAR TEORI BAB III METODE PENELITIAN BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V PENUTUP
Akhir	DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Skripsi diketik pada kertas A5 (14,8 x 21 cm²) HVS 80 gram. Mulai pendahuluan sampai dengan lampiran diketik bolak-balik. Antar bagian atau antar isi tidak diberi lembar pemisah. Setiap bagian atau isi diawali pada halaman baru yang merupakan halaman ganjil. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman* ukuran 11 pt dengan spasi satu. Halaman dipilih dalam bentuk *pages: Mirror Margin*, sehingga posisi nomor halaman ganjil berbeda dengan halaman genap. *Margin* pengetikan: batas atas, bawah, dan luar adalah 1,5 cm sedangkan batas dalam adalah 2,5 cm. Ruang halaman naskah diisi penuh sesuai batas/rata kanan-kiri (*justify*) kecuali alinea baru, persamaan matematika, daftar, tabel, gambar atau hal-hal khusus.

3.1 Bagian Awal Skripsi

3.1.1 Sampul

Sampul skripsi dicetak dengan *soft cover* menggunakan kertas buffalo glossy berwarna biru seperti pada Lampiran 5. Semua kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata “oleh”, nama atau simbol ilmiah yang dicetak dengan huruf kecil sesuai dengan urutan dari atas ke bawah pada sampul tercetak sebagai berikut.

1. Judul skripsi dibuat sesingkat mungkin namun jelas dan mencerminkan isi skripsi, menggunakan tidak lebih dari dua puluh kata. Penulisan studi kasus diawali dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama setiap kata.
2. Tulisan “SKRIPSI”.
3. Nama penulis ditulis lengkap dengan huruf kapital tanpa singkatan dan sesuai dengan ijazah jenjang pendidikan sebelumnya, di atas nama dituliskan kata “oleh”.
4. Nomor induk penulis tanpa tulisan “NIM”.
5. Lambang UB berbentuk segi lima seperti pada Gambar 3.1, dengan ukuran 3 x 3 cm.



Gambar 3.1 Lambang Universitas Brawijaya

6. Instansi pembuat skripsi, yaitu PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA/ ILMU AKTUARIA, DEPARTEMEN MATEMATIKA, FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, MALANG dan disusun rata tengah ke bawah, program studi dipilih salah satu.
7. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun penyerahan naskah skripsi yang telah disahkan pembimbing, Ketua Program Studi, Ketua Departemen Matematika dan ditulis di bawah kata “MALANG”.
8. Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, kata “SKRIPSI” dan tahun penyelesaian skripsi.

Contoh sampul skripsi dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.1.2 Halaman judul

Halaman judul skripsi berisi tulisan yang sama dengan tulisan pada halaman sampul dan ditambahkan kalimat tentang maksud skripsi tersebut dibuat, yaitu: 'Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Matematika/ Sarjana Aktuarial' (pilih salah satu gelar Sarjana yang sesuai). Kalimat tersebut ditulis di bawah kata 'SKRIPSI' dengan ketentuan huruf dan penulisannya seperti contoh pada Lampiran 7.

3.1.3 Halaman pengesahan

Halaman pengesahan memuat kata 'HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI', judul skripsi, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa (tanpa tulisan 'NIM'), keterangan pelaksanaan ujian dan kelulusan, yang diurutkan rata tengah ke bawah. Judul skripsi, nama mahasiswa, dan NIM ditulis sesuai dengan yang tertulis pada halaman sampul. Keterangan pelaksanaan ujian dan kelulusan ditulis sebagai berikut : 'Setelah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada tanggal (diisi

dengan tanggal pelaksanaan ujian skripsi) dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Matematika/ Sarjana Aktuaria' (pilih salah satu gelar Sarjana yang sesuai). Terdapat kata "Menyetujui," "Dosen Pembimbing" di bawahnya diikuti nama, NIP, dan tanda tangan Dosen Pembimbing di tengah baris. Terdapat kata "Mengetahui," selanjutnya di bawahnya terdapat nama, NIP dan tanda tangan Ketua Departemen yang dituliskan di sebelah kiri dan Ketua Program Studi di sebelah kanan. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 8.

3.1.4 Halaman pernyataan

Halaman pernyataan memuat pernyataan penulis skripsi yang bersifat mengikat atas karya tersebut. Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada Lampiran 9.

3.1.5 Abstrak dan *abstract*

Abstrak dan *Abstract* merupakan uraian singkat yang menggambarkan isi skripsi, meliputi latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan diakhiri dengan kata kunci. Kata kunci terdiri dari sebanyak-banyaknya lima istilah, disusun secara alfabetis, dan seluruhnya ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama kata yang menunjukkan nama. Tulisan "kata kunci:" dan "*keyword:*" dicetak tebal.

Judul ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal. Kata yang tidak terdaftar di Kamus Besar Bahasa Indonesia dicetak miring. Abstrak merupakan hasil pemikiran murni penulis sehingga tidak boleh ada kutipan pustaka dari tulisan orang lain. Latar belakang, pokok permasalahan, dan tujuan penelitian disarikan dari bab "Pendahuluan", metode penelitian disarikan dari bab "Metode Penelitian", hasil penelitian disarikan dari bab "Hasil dan Pembahasan", dan kesimpulan disarikan dari bab "Penutup". Abstrak ditulis dalam dua bahasa: Indonesia dan Inggris, masing-masing satu halaman, berjarak satu spasi dalam satu alinea terdiri dari 250 – 300 kata. Contoh penulisan abstrak dan *abstract* dapat dilihat pada Lampiran 10 dan 11.

3.1.6 Kata pengantar

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud penulisan skripsi dan ucapan terima kasih. Kata pengantar ditulis satu spasi dan tidak memuat hal-hal yang tidak terkait secara langsung dengan penyelesaian skripsi. Bulan dan tahun penulisan pada kata pengantar disesuaikan dengan tanggal ujian skripsi. Nama orang ditulis secara formal dan lengkap (bukan nama panggilan) dengan gelar akademik (bila ada). Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 12.

3.1.7 Daftar isi

Daftar isi skripsi memiliki ketentuan yang sama dengan daftar isi yang ada pada proposal skripsi. Contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 13.

3.1.8 Daftar tabel, daftar gambar, dan daftar simbol

Ketentuan penulisan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar simbol skripsi sama dengan daftar tabel, daftar gambar, dan daftar simbol yang ada pada proposal skripsi.

3.1.9 Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat lampiran baik berupa tabel maupun gambar. Cara penulisan/pengetikan pada daftar lampiran sama seperti pada daftar tabel maupun daftar gambar. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14.

3.2 Bagian Utama Skripsi

3.2.1 Pendahuluan, dasar teori, dan metode penelitian

Ketentuan penulisan bab pendahuluan, dasar teori, dan metode penelitian ini sama dengan bab pendahuluan, dasar teori, dan metode penelitian yang ada pada proposal skripsi.

3.2.2 Hasil dan pembahasan

Bab ini memuat hasil-hasil penelitian yang dilakukan, baik berupa kajian teori maupun penelitian terapan. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk narasi yang didukung oleh data berupa tabel, diagram, grafik, gambar, hasil simulasi, atau hasil uji statistik. Setiap data yang ditampilkan dalam bab ini ataupun lampiran harus dijelaskan dalam bentuk narasi. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif atau kuantitatif.

3.2.3 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan/atau saran dan dinyatakan dalam subbab yang berbeda.

1. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan jelas yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu kepada tujuan penelitian.
2. Penulisan saran diawali dengan kalimat yang memberikan dasar atau alasan bahwa saran tersebut perlu disampaikan. Saran yang dituliskan harus berdasarkan fakta yang disampaikan pada bab hasil dan pembahasan. Saran tidak boleh bersifat normatif tetapi mempertimbangkan beberapa hal, antara lain: perbaikan metode, penelitian lanjutan yang perlu dilakukan, dan pemanfaatan hasil penelitian.

3.3 Bagian Akhir Skripsi

3.3.1 Daftar pustaka

Ketentuan penulisan daftar pustaka sama dengan yang ada pada proposal skripsi.

3.3.2 Lampiran

Pada bagian ini disajikan keterangan atau hal-hal tambahan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Lampiran dapat berupa penurunan rumus atau contoh perhitungan yang panjang, tabel, gambar, atau *listing program*. Setiap lampiran harus mempunyai judul dengan aturan penulisan yang sama dengan aturan penulisan anak subbab. Contoh penulisan daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 14. Bila dalam suatu lampiran hanya terdiri dari satu tabel atau satu gambar maka judul tabel atau judul gambar digunakan sebagai judul lampiran. Bila dalam

satu lampiran terdiri dari beberapa tabel, beberapa gambar, atau beberapa tabel dan gambar maka setiap tabel atau gambar di dalam lampiran diberi nomor urut. Penomoran tabel dan gambar di dalam lampiran dijelaskan pada subbab 4.4.

IV. TATA CARA PENULISAN

4.1 Pemakaian Bahasa Indonesia

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disempurnakan, sedangkan "Abstrak" ditulis dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Kalimat yang digunakan berupa kalimat baku, yaitu mengandung subjek, predikat, dan objek ditambah keterangan, bila ada. Satu alinea disusun oleh minimal dua kalimat. Istilah yang dipakai harus benar, konsisten, dan merupakan istilah dalam bahasa Indonesia atau yang sudah dibakukan. Jika pemakaian istilah asing tidak dapat dihindari maka kata tersebut harus dicetak miring (*italic*). Penulisan kata harus benar dan konsisten. Penggunaan kata ganti orang pertama (saya, aku, kami, kita, dan lain-lain) tidak diperbolehkan.

Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian bahasa Indonesia.

1. Kata sambung (seperti "sehingga" dan "sedangkan") dan angka tidak boleh dipakai untuk memulai kalimat. Bila angka dipakai untuk memulai kalimat, maka angka harus ditulis dalam bentuk kata (contoh: 5 buah ditulis Lima buah).
2. Pemakaian kata "di mana" dan "dari" yang diperlakukan seperti kata *where* dan *of* dalam bahasa Inggris tidak diperbolehkan.
3. Penulisan kata depan harus dibedakan dari penulisan awalan, seperti diambil, ditulis, ke dalam, ke bawah, di sana, di dalam, dan di luar.
4. Tanda baca (koma, titik dua, titik koma, dan lain-lain) tidak berjarak dengan kata sebelumnya, melainkan dipisahkan satu spasi dengan kata yang mengikutinya.

4.2 Pengetikan Teks/Uraian

4.2.1 Jenis dan ukuran huruf

Seluruh tulisan dalam skripsi menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11 pt dengan spasi satu. Ukuran huruf pada tabel, gambar maupun keterangannya disesuaikan. Huruf miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya penulisan kata asing.

4.2.2 Jarak baris

"Bab" dan "judul bab" diketik di tengah baris dengan jarak satu spasi. Judul tabel, judul gambar, isi tabel, abstrak, keterangan gambar, dan tabel ditulis dalam satu spasi. Antara judul bab dengan uraian atau antara judul bab dengan judul subbab berjarak dua spasi. Antara uraian dengan judul subbab berikutnya, antar baris dalam uraian, antara judul subbab dengan judul anak subbab dan antara judul subbab dengan uraian berjarak 1,5 spasi.

4.2.3 Pengisian ruang

Ruang pada setiap halaman naskah harus diisi penuh. Hal ini berarti bahwa pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan tidak boleh ada ruang kosong.

4.2.4 Alinea/paragraf

Satu alinea/paragraf minimal terdiri dari dua kalimat. Alinea baru dimulai pada ketukan ke-7 dari batas tepi kiri pengetikan. Penulisan alinea baru pada bagian bawah halaman harus berisi minimal dua baris pertama dari alinea tersebut.

4.2.5 Judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab

Ketentuan penulisan judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab adalah sebagai berikut.

1. Judul bab didahului dengan penunjukan urutan bab yang ditulis dengan angka romawi (Contoh: BAB I, BAB II, dan seterusnya) di tengah baris. Pada baris berikutnya “judul bab” ditulis di tengah baris dengan menggunakan huruf kapital, dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Antara penunjukan urutan bab dengan judul bab berjarak satu spasi.
2. Penulisan judul subbab dimulai dari batas tepi kiri, didahului dengan penomoran sesuai urutan nomor bab, dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Judul subbab ditulis dengan huruf kecil semua, kecuali huruf pertama pada setiap kata yang bukan merupakan kata sambung. Kalimat pertama sesudah judul subbab merupakan awal suatu alinea baru.
3. Judul anak subbab diketik mulai dari batas tepi kiri, didahului dengan penomoran sesuai urutan nomor bab. Judul anak subbab ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama tanpa diakhiri titik.

4.2.6 Bilangan, lambang, dan satuan

Ketentuan penulisan bilangan, lambang, dan satuan adalah sebagai berikut.

1. Bilangan dalam teks yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.
Contoh:
 - a. Mereka menonton drama itu sampai tiga kali.
 - b. Koleksi perpustakaan itu lebih dari satu juta buku.
 - c. Di antara 72 anggota yang hadir, 52 orang setuju, 15 orang tidak setuju, dan 5 orang abstain.
 - d. Kendaraan yang dipesan untuk angkutan umum terdiri atas 50 bus, 100 minibus, dan 250 sedan.
2. Satuan pengukuran menggunakan Sistem Satuan Internasional dengan singkatan yang umum berlaku. Satuan suatu bilangan diberi jarak satu ketuk dengan angka yang diikuti, seperti 2,13 cm bukan 2,13cm. Satuan yang tidak didahului suatu bilangan ditulis secara lengkap, seperti “jarak dinyatakan dalam kilometer”.
3. Penulisan angka yang berderet panjang pada narasi ditulis sesingkat mungkin dengan mengganti satuannya, seperti 2.500.000 menjadi 2,5 juta.

4. Tanda desimal pada bilangan pecahan adalah koma (contoh: 13,5 cm bukan 13.5 cm) kecuali pada *Abstract* (contoh: 13.5 cm), *output* dari suatu *software* dan penulisan koordinat (contoh: (1.2, 3.5, 4,2)).

4.2.7 Penomoran halaman, daftar tabel, dan daftar gambar

Ketentuan penulisan nomor halaman, daftar tabel, dan daftar gambar adalah sebagai berikut.

1. Nomor halaman pada bagian awal skripsi menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) dan ditulis di bagian bawah halaman, simetris terhadap tepi kanan dan kiri. Urutan nomor halaman dimulai dari halaman judul, tetapi nomor halaman tertulis dimulai dari halaman pengesahan hingga daftar isi.
2. Nomor halaman pada bagian utama dan bagian akhir skripsi menggunakan angka Arab dan ditulis sesuai *mirror margin* berjarak satu sentimeter dari tepi bawah kertas.
3. Setiap bab pada bagian utama dan bagian akhir skripsi dimulai pada halaman ganjil.
4. Penomoran tabel atau gambar merupakan kombinasi nomor bab dan nomor urut tabel atau gambar yang dipisahkan dengan titik.

Contoh:

- Tabel 3.1 Hasil simulasi
- Gambar 4.2 Grafik fungsi kuadrat

4.2.8 Persamaan

Persamaan matematika yang akan diacu atau digunakan untuk uraian selanjutnya diberi nomor urut dengan angka Arab. Nomor urut persamaan merupakan kombinasi nomor bab dan nomor urut persamaan di bab tersebut yang dipisahkan dengan titik, seperti contoh di bawah ini.

$$f(x) = P(X = x) \quad (2.3)$$

Persamaan yang terletak pada lampiran, penomorannya merupakan kombinasi nomor lampiran dan nomor urut persamaan di lampiran tersebut yang dipisahkan dengan tanda titik dengan didahului huruf “L”, seperti contoh di bawah ini.

$$f(x) = P(X = x) \quad (L2.3)$$

Notasi matematika yang ditulis dalam narasi harus menggunakan *equation*. Sebagai contoh, “Jika kedua ruas persamaan (2.3) dikalikan dengan $3x^2y$ maka...”.

4.2.9 Penulisan definisi/teorema/proposisi/lemma/contoh

Penomoran definisi/teorema/proposisi/lemma/contoh didahului dengan nomor urut bab kemudian diikuti dengan nomor urut definisi/teorema/proposisi/lemma/contoh tersebut. Setiap angka dipisahkan oleh tanda titik. Jika teorema, proposisi, dan lemma yang digunakan merujuk dari suatu sumber maka harus menyebutkan sumbernya. Jarak awal atau akhir definisi, teorema, proposisi, lemma, dan contoh dengan kalimat di atas atau di bawahnya adalah dua spasi. Contoh penulisan definisi, teorema, proposisi, lemma, dan contoh diberikan sebagai berikut.

Definisi 2.1 (Anton, 2019, Pemetaan Linear)

Misalkan V dan W masing-masing merupakan ruang vektor atas lapangan F . Pemetaan $T: V \rightarrow W$ dikatakan linear jika untuk setiap $x, y \in V$ dan $\alpha \in F$ berlaku ketentuan berikut.

1. $T(x + y) = T(x) + T(y)$.
2. $T(\alpha x) = \alpha T(x)$.

Teorema 2.1 (Bartle, 1989)

Misalkan V dan W masing-masing merupakan ruang bernorma atas lapangan F . Jika V berdimensi hingga, maka setiap pemetaan linear dari V ke W bersifat kontinu.

Proposisi 2.1 (Durbin, 2009)

Misalkan G merupakan grup. Jika $H \leq G$ dan $K \leq G$, maka $HK \leq G$ jika dan hanya jika $HK = KH$. Dalam kasus ini, HK merupakan subgrup yang dibangun oleh $H \cup K$.

Definisi 2.2 (Anton, 2019, Ortogonal)

Misalkan V merupakan ruang hasil kali dalam. Dua vektor $u, v \in V$ dikatakan ortogonal dan dilambangkan dengan $u \perp v$ jika $\langle u, v \rangle = 0$.

Contoh 2.1 Himpunan bilangan bulat Z merupakan daerah integral yang bukan *field*.

Teorema 2.2 Jika $f: R \rightarrow S$ merupakan homomorfisma ring dengan kernel K , maka $f(R)$ isomorfik dengan R/K .

Lemma 4.1 Jika V merupakan ruang hasil kali dalam dan $\langle u, x \rangle = \langle v, x \rangle$ untuk setiap $x \in V$, maka $u = v$.

Lemma 4.1 pada contoh di atas tidak menyertakan sumber rujukan sebab merupakan hasil penelitian penulis.

4.2.10 Perincian ke bawah

Rincian yang berurutan ke bawah disusun ke bawah dengan menggunakan angka yang ditempatkan di depan rincian.

Contoh:

Skripsi ini disusun dengan tujuan:

1. memberikan kemudahan ...,
2. memberikan keseragaman

4.3 Penulisan Pustaka dan Daftar Pustaka

4.3.1 Penulisan pustaka di uraian

Ketentuan penulisan rujukan atau pustaka dalam uraian adalah sebagai berikut.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian hanya ditulis nama akhirnya saja. Bila penulis terdiri dari dua orang, nama akhir kedua penulis dicantumkan dan dihubungkan dengan kata “dan”. Bila penulis lebih dari dua orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan, diikuti

dengan singkatan “dkk.” secara konsisten baik untuk pustaka yang ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing.

2. Penulis di awal kalimat.

Contoh:

”Menurut Buhlmann (2005) proses penentuan premi atas suatu kejadian” atau ”Buhlmann (2005) menyatakan bahwa proses penentuan premi atas suatu kejadian”.

3. Penulis di akhir kalimat.

Contoh:

”Proses penentuan premi atas suatu kejadian ... (Buhlmann, 2005).”

4. Penulis terdiri dari dua orang.

Contoh:

”Struktur ini menyebabkan deterjen mempunyai sifat pengemulsi (Fessenden dan Fessenden, 1982).” atau ”Sawyer dan Carty (1978) menggunakan bahan penunjang yang umum yaitu ”

5. Penulis lebih dari dua orang.

Contoh:

”Altieri dkk. (1981) menemukan bahwa hal tersebut dapat meningkatkan....” atau ”Hal ini mengasumsikan bahwa musuh alami tertentu menyukai komposisi tumbuhan tertentu (Altieri dkk., 1981).”

6. Pustaka suatu instansi yang tidak menyebutkan nama penulisnya maka nama instansi sebagai acuan dituliskan pada bagian akhir kalimat tidak pada awal kalimat.

Contoh: ”..... dihasilkan pada tahun 2008 (WHO, 2010).” **tidak ditulis** ”Menurut WHO (2010) ... dihasilkan pada tahun 2008.”

7. Mengacu pada dua sumber pustaka atau lebih (disusun secara kronologis berdasarkan tahun).

Contoh: ”Menurut Heywood (1976), dan Shuka dan Mirsa (1979) studi mengenai kekerabatan merupakan bagian studi sistematis” atau ”.....disebabkan oleh reaksi senyawa polifenol menjadi quinon yang berwarna coklat (Harisuseno, 1974; Bidwell, 1976; Wareing dan Philips, 1976).”

8. Pernyataan atau keterangan yang diacu berasal dari suatu tulisan yang diacu pustaka lain.

Contoh: ”.....diteruskan ke organ-organ yang tepat sebagai respon aktif, misalnya berupa perilaku (Atkins, 1978 dalam Wahyuni, 1998)”. **Rujukan semacam ini sedapat mungkin dihindari** karena berarti penulis tidak membaca sendiri tulisan asli karangan Atkins. Bila hal ini terpaksa dilakukan yang dicantumkan di daftar pustaka bukan Atkins tetapi Wahyuni.

9. Rujukan yang diperoleh dari bahan-bahan yang tidak diterbitkan merupakan rujukan yang tidak dipublikasi. Rujukan ini tidak dimuat di daftar pustaka. Contoh penulisannya:

”Komponen terbesar minyak kelapa adalah (Suwardi, tidak dipublikasikan).” **Rujukan semacam ini sedapat mungkin dihindari karena sulit dipertanggungjawabkan.**

10. Komunikasi pribadi.

Contoh penulisannya: “Menurut Suwardi (Komunikasi pribadi, 2010)”. Rujukan ini tidak dimuat di daftar pustaka. **Rujukan semacam ini sedapat mungkin dihindari karena sulit**

dipertanggungjawabkan.

4.3.2 Penulisan daftar pustaka

Ketentuan penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut.

1. Bila penulisan suatu pustaka lebih dari satu baris maka baris pertama diawali tepat pada batas tepi kiri sedangkan baris berikutnya dimulai pada ketukan ketujuh dari tepi kiri.
2. Jarak antar pustaka satu spasi.
3. Daftar pustaka disusun secara alfabetik berdasarkan nama keluarga (*family name*) penulis pertama.
4. Cara penulisan nama penulis:
 - Penulis pertama: nama keluarga/akhir koma singkatan nama depan.
Contoh:
 - a. Isnani Darti ditulis Darti, I.
 - b. Alpha Beta Gamma ditulis Gamma, A. B.
 - c. Nama Cina yang terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga. Contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H.
 - d. Nama Cina yang terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Contoh: Hwa-wee Lee ditulis Lee, H.
 - Penulis kedua, ketiga, dst: singkatan nama depan koma nama keluarga/akhir.
Contoh:
 - a. Isnani Darti dan Agus Suryanto ditulis Darti, I. dan A. Suryanto.
 - b. Mohammad Muslikh, Trisilowati, Wuryansari Muharini Kusumawinahyu ditulis Muslikh, M., Trisilowati, dan W. M. Kusumawinahyu.
 - c. W. E. Boyce dan R. C. DiPrima ditulis Boyce, W. E. dan R. C. DiPrima.
 - d. R. Kent Nagle, Edward B. Saff dan Arthur David Snider ditulis Nagle, R. K., E. B. Saff, dan A. D. Snider.
 - Jika nama penulis terdiri atas dua suku kata atau lebih cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya. Contoh: William D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W. D. Gelar akademik tidak perlu dicantumkan. Nama depan semua penulis disingkat.

Nama Lengkap

Ali Abdel-Aziz

Kees de Vries

B.C. Sen Gupta

J. Le Beau

Derek Keith Thomas

Dibalik menjadi

Abdel-Azis, A.

de Vries, K.

Sen Gupta, B. C.

Le Beau, J.

Thomas, D. K.

5. Cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut.

a. Jurnal:

Urutan penulisan: nama penulis, tahun terbit, judul artikel, *nama jurnal*, volume (nomor), halaman.

Contoh:

Brewin, N. J. dan L. V. Kardailsky. 1997. Legume leotins and nodulation by Rhizobium. *Trends Plant Sciences Review*. 63(2): 322-326.

Cai, L. M., X. Li., M. Ghosh, dan B. Guo. 2009. Stability of an HIV/AIDS epidemic model with treatment. *Computational and Applied Mathematics*. 229(3): 313-323.

Raji-Lawal, H. Y., A. T. Akinwale, O. Folorunsho, dan A. O. Mustapha. 2020. Decision support system for dementia patients using intuitionistic fuzzy similarity measure. *Soft Computing Letters*. 2: 100005.

b. Buku:

Urutan penulisan: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, cetakan/edisi penerbitan (bila ada), nama penerbit, kota penerbit.

Judul buku ditulis dengan huruf miring dan setiap kata pada judul buku diawali dengan huruf besar kecuali kata sambung.

Contoh:

Boyce, W. E. dan R. C. DiPrima. 2009. *Elementary Differential Equations and Boundary Value Problems*. Edisi ke-9. John Wiley & Sons Inc. New York.

Nagle, R. K., E. B. Saff, dan A. D. Snider. 2008. *Fundamental of Differential Equation*, Edisi ke-7. Pearson International Edition. New York.

Andari, A. 2019. *Kalkulus Diferensial*. Cetakan ke-1. UB Press. Malang.

c. Penulisan pustaka bersumber dari *book chapter*

● Jika ada editor

Urutan penulisan: nama penulis artikel, tahun terbit, judul artikel (ditulis seperti penulisan judul artikel pada pustaka beberapa jurnal), kata “dalam” nama editor kata “(Ed.)”, *judul buku* (huruf awal semua kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata sambung), nama penerbit, kota penerbit, halaman artikel.

Contoh:

Wink, M. dan O. Schimmer. 2010. Molecular modes of action of defensive secondary metabolite, dalam M. Wink (Ed.). *Annual Plant Reviews, Functions and Biotechnology of Plant Secondary Metabolites*. Blackwell Publ. Ltd. Singapore. 21-31.

● Jika tidak ada editor

Urutan penulisan: nama penulis artikel, tahun terbit, judul artikel (ditulis seperti penulisan judul artikel pada pustaka beberapa jurnal), kata “dalam”, *judul buku* (huruf awal semua kata ditulis dengan huruf kapital kecuali kata sambung), nama penerbit, kota penerbit, halaman artikel.

Contoh:

Downward, J. dan V. Tybulewicz. 1998. Successful research methods, dalam

Applications of Signalling. Nottingham Press. London. 32-43.

d. Pustaka berupa terjemahan

Urutan penulisan: nama penulis asli, tahun terbit karya asli, *judul* terjemahan, jilid, edisi, kata “Terjemahan”, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama penerbit terjemahan, kota penerbit.

Nama penerjemah yang terdiri dari dua kata atau lebih penulisan tidak dibalik. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata “Tanpa tahun”.

Contoh:

Purcell, E. J., D. Varberg, dan S. E. Rigdon. 2003. *Kalkulus*. Jilid 1. Edisi ke-8. Terjemahan I. N. Susila. 2004. Penerbit Erlangga Jakarta.

Kimball, J.W. 1983. *Biologi*. Jilid 2. Edisi ke-5. Terjemahan E. Nugroho, Z. S. Bystami, dan I. Darmansjah. 1995. UI Press. Jakarta.

e. Pustaka tanpa nama penulis

Urutan penulisan: nama lembaga/institusi (bukan anonim), tahun, judul, edisi (jika ada).

Contoh:

Universitas Negeri Malang. 2000. **Pedoman penulisan karya ilmiah: skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, laporan penelitian**. Edisi Keempat.

FMIPA Universitas Brawijaya. 2012. **Pedoman penulisan skripsi mahasiswa S1 Fakultas MIPA Universitas Brawijaya**.

f. Pustaka berupa skripsi, tesis, disertasi dan kumpulan abstrak

Urutan penulisan: nama penulis, tahun terbit, *judul artikel*, kata “Skripsi”/ ”Tesis”/ “Disertasi”. nama program studi, kota perguruan tinggi.

Contoh:

Hidayat, N. 1997. *Matriks invers tergeneralisasi atas daerah integral dan daerah ideal utama*. Tesis. Program Studi Matematika Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Fitriah, F. 2015. *Analisis kestabilan model Leslie-Gower yang dimodifikasi dengan fungsi respon Beddington-Deangelis dan pemanenan tipe Michaelis-Menten*. Tesis. Program Studi S2 Matematika, Program Pascasarjana Fakultas Matematika Universitas Brawijaya. Malang.

Hakim, A. 1993. *Perbedaan pola migrasi dan tingkat mobilitas dilihat dari faktor-faktor determinan integrasi sosial*. Tesis. Magister Sains, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang.

Krisnawati, V. H. 2020. *Defisiensi total sisi-ajaib super dari beberapa kelas graf*. Disertasi. Program Studi S3 Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. Malang.

Aulani, F. 2021. *Analisis dinamik dan estimasi parameter model penyebaran penyakit hepatitis B di Kota Malang*. Tesis. Program Studi Magister Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. Malang.

- g. Rujukan dari jurnal/berita online: sebagaimana penulisan artikel dari jurnal, hanya pada bagian akhir ditulis tautannya serta tanggal akses.

Contoh:

Griffith, A. I. 1995. Coordinating family and school : Mothering for schooling policy analysis archives (Online). 3(1). <http://oalm.ed.asu.edu/epaa>. Diakses 20 Januari 2000.

Bursa Efek Indonesia. 2022. Ringkasan perdagangan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses 18 Januari 2022.

- h. Pustaka berupa makalah dalam prosiding

Urutan penulisan: nama penulis, tahun, judul artikel, *judul prosiding seminar* (ditulis dengan *font italic*), editor (bila ada), instansi penyelenggara seminar, kota tempat seminar (nama negara bila diselenggarakan di luar Indonesia), volume (nomor): (bila ada volume dan nomor), halaman artikel, kata “ISBN:”/”ISSN:” nomor ISBN/ISSN.

Contoh:

Winarni, D., Ismudiono, A. Suwandi, dan W. Darmanto. 2009. The use of java ginseng (talinum paniculatum gaertn) root for testosterone level recovery. *Proceedings of the 2nd International Conference and Workshop on Basic and Applied Science*. Department of Bioscience Universiti Teknologi Malaysia. Johor (Malaysia). IV: 21-25. ISBN:978-983-9805-76-5.

6. Penulis yang sama pada lebih dari satu pustaka dengan tahun terbit sama maka setelah tahun terbit diberi notasi (a, b, c, dst.) yang disusun berdasarkan urutan bulan terbit.

Contoh:

Dodeman, V. L. dan G. Ducreux. 1996a. Isozyme patterns in zygotic and somatic embryogenesis of carrot. *Plant Cell Rep.* 16:101-105.

Dodeman, V. L. dan G. Ducreux. 1996b. Total protein expression during induction and development of carrot somatic embryos. *Plant Sci.* 120:57-69.

4.4 Penyajian Tabel dan Penyajian Gambar

4.4.1 Penyajian tabel

Tabel bisa ditampilkan dalam naskah atau lampiran dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Judul tabel ditulis di atas tabel.
2. Urutan tabel pada judul tabel ditunjukkan dengan kata “Tabel” diikuti nomor tabel dan tidak diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul tabel. Nomor tabel merupakan kombinasi nomor bab dan nomor urut tabel di bab tersebut yang dipisahkan dengan titik.

Contoh: Tabel 2.1 Judul tabel

3. Judul tabel ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama. Judul tabel tidak diakhiri titik. Judul tabel diletakkan rata kiri mengikuti *margin* tabel. Jika judul tabel terdiri lebih dari satu baris, maka baris kedua dan selanjutnya berjarak satu spasi. Kata pertama pada baris kedua dan seterusnya ditulis tepat di bawah huruf pertama pada judul tabel.

4. Tabel diletakkan rata tengah pada baris. Judul tabel, tabel, dan keterangan sedapat mungkin ditulis dalam satu halaman.
5. Jarak antara judul tabel dengan uraian skripsi sebelum judul tabel atau setelah tabel adalah dua spasi. Jarak antara judul tabel dengan tabel satu spasi.
6. Kolom dan baris pada tabel diberi judul yang tepat dan antar kolom atau antar baris dipisahkan dengan pemberian garis. Jika tabel lebih dari satu halaman maka pada setiap halaman, keterangan kolom ditulis lengkap.
7. Keterangan dari isi tabel ditulis di bawah tabel, diketik satu spasi dengan ukuran huruf 10 pt, berjarak satu spasi dari tabel dan dua spasi dari narasi di bawahnya. Jika tabel diambil dari pustaka tertentu maka harus dicantumkan sumbernya. Penulisan sumber tabel diletakkan di bawah tabel sebelum keterangan (jika ada), seperti pada Tabel 4.1.

Contoh:

Tabel 4.1 Fungsi keanggotaan dari nilai linguistik

Nilai Linguistik	Bilangan <i>Fuzzy</i>
VL	(0, 0, 0.2)
L	(0, 0.2, 0.4)
M	(0.2, 0.4, 0.6)
H	(0.4, 0.6, 0.8)
VH	(0.6, 0.8, 1)
E	(0.8, 1, 1)

Sumber: Rajak dan Shaw (2019)

Keterangan:

VL : *very low*
 L : *low*
 M : *medium*
 H : *high*
 VH : *very high*
 E : *Excellent*

8. Jika lebar tabel melebihi ukuran lebar kertas, tabel dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas tabel di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*.
9. Jika tabel dimasukkan dalam uraian ditulis “Tabel 1.1”, bukan “Tab. 1.1” atau “tabel 1.1”.
10. Tabel yang terdapat di dalam lampiran, penomorannya merupakan kombinasi nomor lampiran dan nomor urut tabel di lampiran tersebut yang dipisahkan dengan titik dengan didahului huruf “L”. Contoh: Tabel L1.1
11. Tabel yang dirujuk dari suatu pustaka maka penulis pustaka dan tahun terbitnya dituliskan tepat di sebelah kanan bawah tabel dengan ukuran huruf 10.

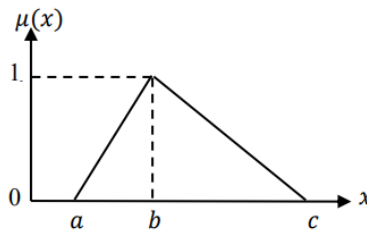
4.4.1 Penyajian gambar

Bagan, diagram, grafik, peta, dan foto disebut gambar, sehingga tidak disebutkan Bagan 1, Diagram 1, Grafik 1, Peta 1 dan Foto 1. Gambar bisa ditampilkan dalam naskah atau lampiran dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Judul gambar terletak di bawah gambar.
2. Urutan gambar pada judul gambar ditunjukkan dengan kata "Gambar" diikuti nomor gambar dan tidak diberi tanda titik yang ditulis sebelum judul gambar. Nomor gambar merupakan kombinasi nomor bab dan nomor urut gambar di bab tersebut yang dipisahkan dengan tanda titik.

Contoh: Gambar 2.1 Judul gambar

3. Judul gambar ditulis dengan huruf kecil semua kecuali huruf pertama pada kata pertama dan kata yang menunjukkan nama. Judul gambar tidak diakhiri titik. Judul gambar yang terdiri dari satu baris dituliskan di tengah baris. Jika judul gambar terdiri lebih dari satu baris, maka baris kedua dan selanjutnya berjarak satu spasi. Jika gambar diambil dari pustaka tertentu maka harus dicantumkan sumbernya. Penulisan sumber gambar diletakkan setelah judul gambar dengan diberi tanda kurung, seperti pada Gambar 4.1.
4. Keterangan gambar diletakkan di bawah gambar sebelum judul gambar.



Gambar 4.1 Judul gambar judul gambar judul gambar judul gambar judul gambar judul gambar judul gambar (Kusumadewi dan Purnomo, 2013)

5. Gambar diletakkan rata tengah pada baris. Gambar dan judul gambar harus ditulis dalam satu halaman. Jika gambar lebih dari satu halaman maka judul gambar dituliskan kembali pada halaman berikutnya dengan ditambah kata "(lanjutan)" seperti pada Lampiran 15.
6. Jarak antara narasi dengan gambar dan jarak antara judul gambar dengan narasi adalah dua spasi. Jarak antara judul gambar dengan gambar satu spasi.
7. Ukuran gambar (lebar dan tinggi) harus proporsional (tidak terlalu besar atau terlalu kecil). Jika untuk satu judul gambar terdapat lebih dari satu gambar maka beberapa gambar tersebut disusun sedemikian rupa sehingga sisi luar keseluruhan gambar simetris. Selain itu, pada setiap gambar diberi keterangan dengan huruf kecil dan pada judul gambar dilengkapi dengan keterangannya.

Contoh:



Gambar 2.5 Pola data (a) multiplikatif (b) aditif

8. Jika gambar melebihi lebar kertas maka gambar dapat diletakkan searah panjang kertas dengan posisi bagian atas gambar di tepi kiri. Nomor halaman ditulis pada kanan bawah halaman dengan orientasi *landscape*.
9. Bila gambar dirujuk dalam uraian penulisannya adalah “Gambar 1.1”, bukan “Gbr. 1.1”, “Gb. 1.1”, atau “gambar 1.1”.
10. Gambar yang ada di lampiran, penomorannya merupakan kombinasi nomor lampiran dan nomor urut gambar di lampiran tersebut yang dipisahkan dengan titik dengan didahului huruf “L”. Contoh: “Gambar L1.1”.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. **Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia**. Edisi ke-4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- FMIPA Universitas Brawijaya. 2012. **Pedoman penulisan skripsi mahasiswa S1**. Universitas Brawijaya. Malang.
- Thomas, L. E. 2001. *Guide for Citing Bibliographic References*. Rocky Mountain Research Station. Ogden.
- Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

LAMPIRAN

JUDUL SKRIPSI

PROPOSAL SKRIPSI

oleh
NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA



PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA/ILMU AKTUARIA*)
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
20XX

*) Pilih salah satu program studi

Lampiran 2 Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Deskripsi parameter	18
Tabel 3.2	Syarat eksistensi dan titik keseimbangan	19
Tabel 3.3	Hasil simulasi numerik dengan menggunakan parameter yang disesuaikan agar memenuhi syarat kestabilan	21

Lampiran 3 Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

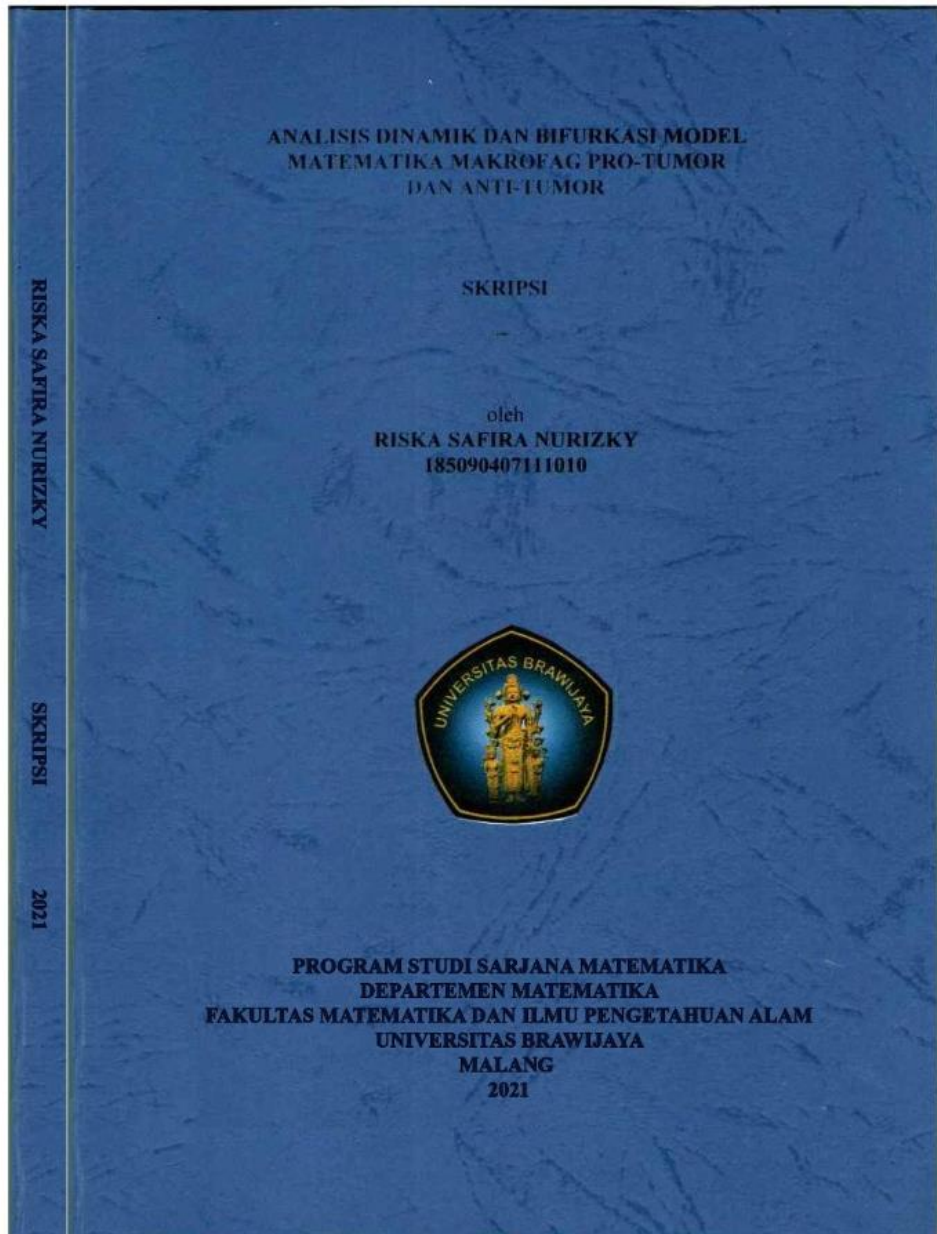
Gambar 3.1	Kompartemen model pencegahan penyakit HIV/AIDS	17
Gambar 3.2	Potret fase solusi pada ruang (S, I, R)	20
Gambar 3.3	Perubahan subpopulasi (S, I, R) terhadap waktu bila digunakan nilai parameter pada Tabel 3.3	35

Lampiran 4 Contoh daftar simbol


DAFTAR SIMBOL

Simbol	Keterangan	Halaman
I	subpopulasi individu terinfeksi	2
R	subpopulasi individu sembuh	3
S	subpopulasi individu rentan	3
α	laju kelahiran	4
λ	tingkat infeksi	4
μ	laju kematian	5

Lampiran 5 Contoh warna sampul skripsi



Lampiran 6. Contoh halaman sampul depan skripsi

	5 cm	
NAMA MAHASISWA	PENERAPAN PREMI BONUS MALUS PADA ASURANSI KENDARAAN MENGUNAKAN METODE BAYES (Studi Kasus di PT Asuransi Angin Ribut)	
	SKRIPSI	
	oleh NAMA MAHASISWA NIM	
SKRIPSI		
20XX	PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA/ ILMU AKTUARIA*) DEPARTEMEN MATEMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG 20XX	

*) diisi sesuai program studi

JUDUL SKRIPSI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Matematika/ Sarjana Aktuaria*)

oleh
NAMA MAHASISWA
NIM MAHASISWA



PROGRAM STUDI SARJANA MATEMATIKA/ILMU AKTUARIA)**
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
20XX

*) pilih salah satu gelar sesuai program studi

**) diisi sesuai program studi

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PENENTUAN PREMI BONUS MALUS PADA ASURANSI KENDARAAN MENGUNAKAN METODE BAYES	
NAMA MAHASISWA	
NIM	
Setelah dipertahankan di depan Majelis Penguji pada tanggal*) dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Matematika/ Sarjana Aktuaria**)	
Menyetujui, Pembimbing	
<u>Nama Pembimbing dengan gelar</u> NIP	
Mengetahui,	
Ketua Departemen Matematika Fakultas MIPA Universitas Brawijaya	Ketua Program Studi Sarjana Matematika/Ilmu Aktuaria**)
<u>Nama Ketua Departemen Matematika</u> NIP.	<u>Nama Ketua Program Studi</u> NIP.

*) diisi dengan tanggal pelaksanaan ujian skripsi

**) diisi sesuai program studi

Lampiran 9 Contoh halaman pernyataan skripsi

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nama Mahasiswa

NIM : NIM Mahasiswa

Program Studi : Sarjana Matematika/Ilmu Aktuaria*)

Departemen : Matematika

Penulis skripsi berjudul : Judul Skripsi

dengan ini menyatakan bahwa:

1. isi Skripsi ini benar-benar karya sendiri dan tidak menjiplak karya orang lain, selain nama-nama yang termaktub di isi dan tertulis di Daftar Pustaka dalam Skripsi ini,
2. apabila di kemudian hari ternyata Skripsi yang saya tulis terbukti hasil jiplakan, maka saya bersedia menanggung segala resiko yang akan saya terima.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan segala kesadaran.

Malang,**)

Yang menyatakan,

(tanda tangan)

Nama terang
NIM

*) diisi sesuai program studi

***) diisi dengan tanggal ujian skripsi

Lampiran 10 Contoh abstrak skripsi dalam bahasa Indonesia

ANALISIS DINAMIK MODEL EPIDEMI HIV/AIDS DENGAN DUA TAHAP LATEN DAN PENGOBATAN

ABSTRAK

Pada skripsi ini dibahas model epidemi HIV/AIDS dengan dua tahap laten dan pengobatan. Berdasarkan fakta bahwa sistem kekebalan tubuh setiap individu berbeda-beda maka laju perkembangan virus HIV/AIDS pada setiap individu juga berbeda, sehingga tahap laten terbagi menjadi tahap *slow* laten dan *fast* laten. Analisis yang dilakukan pada model meliputi penentuan titik kesetimbangan dan analisis kestabilan global. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa model mempunyai dua titik kesetimbangan, yaitu titik kesetimbangan bebas penyakit dan titik kesetimbangan endemi. Eksistensi titik kesetimbangan endemi dan kestabilan global kedua titik kesetimbangan tersebut bergantung pada angka reproduksi dasar yang dinotasikan dengan R_0 . Jika $R_0 \leq 1$, maka hanya terdapat satu titik kesetimbangan, yaitu titik kesetimbangan bebas penyakit. Jika $R_0 > 1$, maka terdapat dua titik kesetimbangan, yaitu titik kesetimbangan bebas penyakit dan titik kesetimbangan endemi. Analisis kestabilan menunjukkan bahwa titik kesetimbangan bebas penyakit stabil asimtotik global jika $R_0 < 1$, sedangkan jika $R_0 > 1$ titik kesetimbangan endemi stabil asimtotik global.

Kata kunci: angka reproduksi dasar, dua tahap laten, HIV/AIDS, pengobatan, stabil asimtotik global.

***DYNAMIC ANALYSIS OF HIV / AIDS EPIDEMIC MODEL
WITH TWO LATENT STAGES AND TREATMENT***

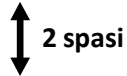
ABSTRACT

An epidemic model with two latent stages and treatment is discussed in this project. Based on the fact that the immune system of each individual varies, then the growth rate of HIV / AIDS virus is different in each individual. Hence, the latent stage is divided into slow and fast latent stage. The analysis of the model includes the determination of equilibrium point and global stability analysis. The result of analysis shows that the model has two equilibrium points, namely the disease free equilibrium point and the endemic equilibrium point. The existence of endemic equilibrium point and global stability of the two equilibrium points depend on the basic reproduction number which are denoted by R_0 . If $R_0 \leq 1$, there is only one equilibrium point, namely the disease-free equilibrium point. If $R_0 > 1$, there are two equilibrium points, which are the disease-free equilibrium point and the endemic equilibrium point. Stability analysis shows that the disease free equilibrium point is global asymptotically stable if $R_0 < 1$, while if $R_0 > 1$ the endemic equilibrium point will be asymptotically stable globally .

Keywords: *basic reproduction number, global stability, HIV/AIDS, treatment, two latent stages.*

Lampiran 12 Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. ..., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
2. ..., dan ..., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran bagi penulis,
3. ..., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan pengarahan bagi penulis,
4. ..., selaku Ketua Departemen Matematika Universitas Brawijaya dan ..., selaku Ketua Program Studi Sarjana Matematika/Ilmu Aktuaria,
5. seluruh dosen Matematika yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan serta staff administrasi Departemen Matematika atas segala bantuannya,
6. ..., atas segala doa dan dukungannya selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan selanjutnya dan dapat disampaikan melalui email penulis penulis@ub.ac.id. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Penulisan skripsi ini merupakan upaya optimal penulis sebagai sarana terbaik dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk menjadikan karya ini semakin bermanfaat.

Malang,*)

Penulis

*) diisi dengan tanggal ujian skripsi

DAFTAR ISI

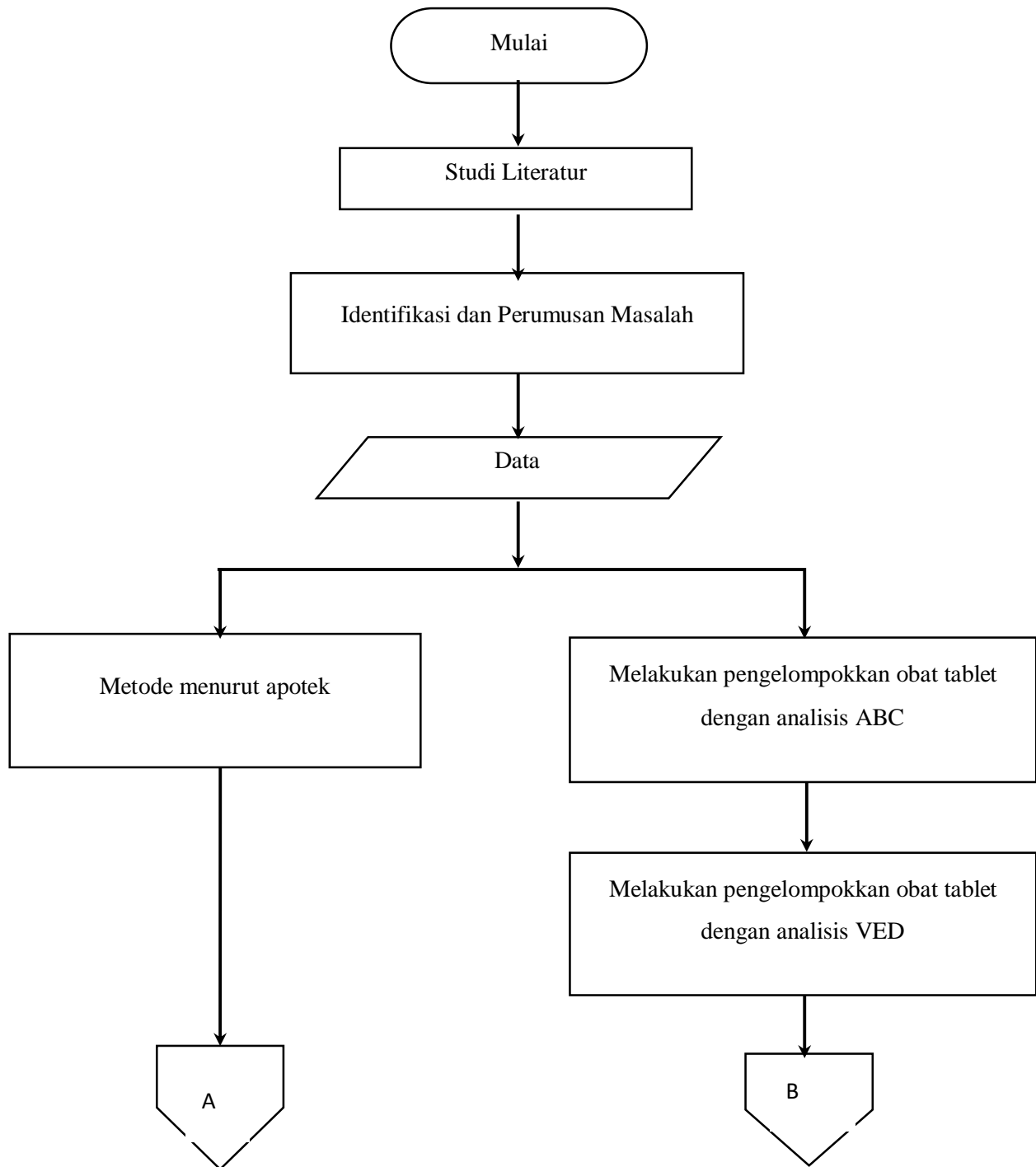
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ASBTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SIMBOL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II DASAR TEORI	3
2.1 Variabel Acak	3
2.2 Distribusi Bersyarat	10
2.2.1 Distribusi diskret bersyarat	11
2.2.2 Distribusi kontinu bersyarat	12
2.3 Metode Bayes	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	21
3.3 Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	46

Lampiran 14 Contoh daftar lampiran

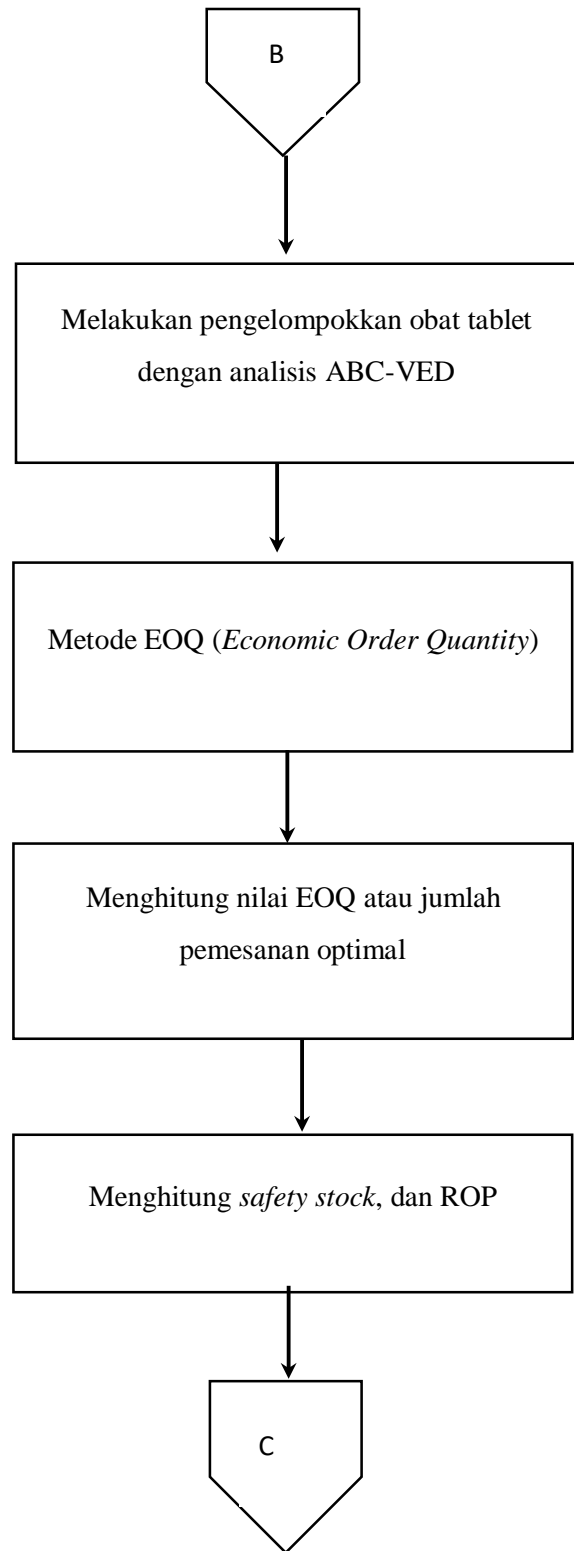
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan titik kesetimbangan endemi.....	51
Lampiran 2	Analisis kestabilan lokal titik kesetimbangan endemi.....	55

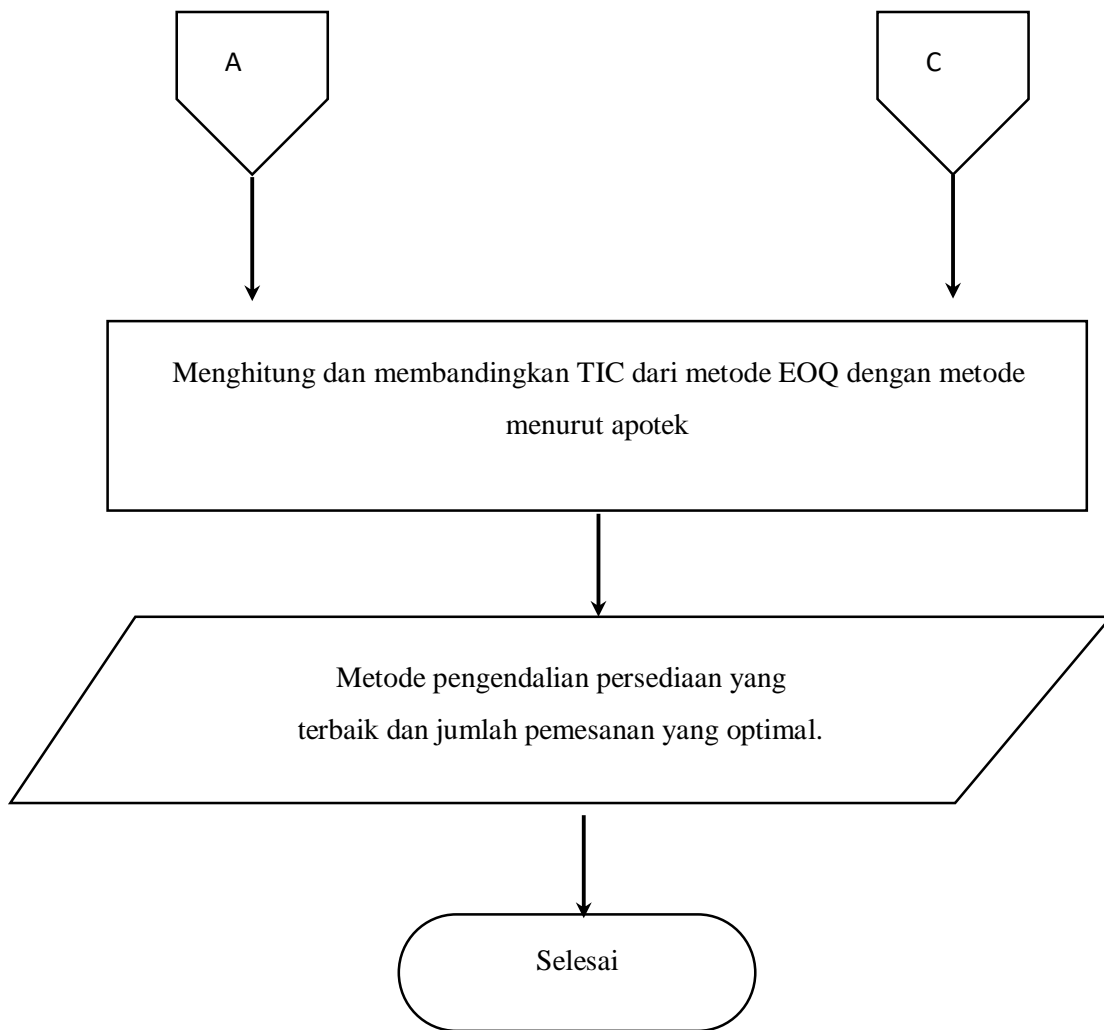
Lampiran 15 Contoh bagan alir



Gambar 2.1 Diagram alir penelitian



Gambar 2.1 Diagram alir penelitian (lanjutan)



Gambar 2.1 Diagram alir penelitian (lanjutan)